

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Fase pertumbuhan *P. aduncum* berpengaruh nyata terhadap efektivitas antifungal formulasi minyak atsiri dalam menghambat pertumbuhan *S. rolfsii*, dimana fase generatif menghasilkan efektivitas paling unggul
2. Penambahan aditif *C. nardus* dan *C. zeylanicum* berpengaruh nyata dalam meningkatkan efektivitas antifungal formulasi minyak atsiri dibandingkan tanpa aditif dalam menghambat pertumbuhan *S. rolfsii*
3. Interaksi antara Faktor A dan Faktor B berpengaruh nyata, dimana kombinasi *P. aduncum* fase generatif dengan masing-masing aditif menghasilkan penghambatan yang sempurna pada uji diameter koloni, biomassa, dan senyawa volatil
4. Formulasi *P. aduncum* fase generatif yang dikombinasikan dengan aditif mampu menekan perkecambahan sklerotia *S. rolfsii* secara sempurna, sedangkan penekanan perkecambahan terendah terdapat pada fase berbunga tanpa aditif dengan 7 dari 8 sklerotia berkecambah

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai uji efektivitas formulasi minyak atsiri *P. aduncum* fase generatif yang dikombinasikan dengan aditif *C. nardus* dan *C. zeylanicum* secara *in vivo* pada tanaman cabai yang terinfeksi *S. rolfsii* untuk mengetahui efektivitasnya di lapangan.